LAPORAN INDIVIDU

OPTIMALISASI PERAN UMKM DALAM MENJAGA STABILITAS PEMASARAN DAN LABA RUGI AKIBAT PANDEMI COVID-19

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

DISUSUN OLEH:

RARAS ANDATIA MIRANDA
1712110263

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR LAMPUNG 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

OPTIMALISASI PERAN UMKM DALAM MENJAGA STABILITAS PEMASARAN DANLABA RUGI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN JAGABAYA KECAMATAN WAY HALIM

Oleh :

Raras Andatia Miranda 1712110263

Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Ketua jurusan
Manajemen	
Besti Lilyana, S.H., M.M	**Aswin ,S.E.,M.M**
NIK. 00850304	**NIK. 10190605**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iii

DAFTAR TABEL vi

KATA PENGANTAR v

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Tujuan dan Manfaat 3

1.4 Tujuan dan manfaat PKPM 3

1.5 Mitra Yang Terlibat 3

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM 4

2.2 Program-Program yang dilaksanakan 4

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 4

2.3.1 Pembagian APD yaitu masker 6

2.3.2 membantu memasarkan tempe kepasar 7

2.3.3membantu proses mengirim tempe kecandra 7

2.3.4 memasarkan tempe ke nasi uduk 7

2.3.5kegiatan pembelajaran daring 8

2.4 Dampak 9

BAB III PENUTUP 10

3.2.1 Kesimpulan 10

3.2.2 Saran..... 10

3.2.1 untuk pemilik umkm 11

3.2.2 Untuk institusi 12

3.1Rekomendasi 15

Lampiran kegiatan 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1peta lokasi pabrik tempe2

Gambar 2.3.1 pembagian masker

Gambar 2.3.2 Kegiatan ke UMKM tempe

Gambar 2.3 Membantu pemasaran UMKM

Gambar 2.3 kegiatan pembelajaran secara daring

Gambar 2.4.memberikan sabun cuci tagan dangalon cuci tagan

Gambar 2.4.1 Pelepasan PKPM

Tabel

1.Susunan Biaya bahan baku UKM tempe

2.Susunan kegiatan PKPM tempe

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufiq dan hidayahnya-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dan dapat menyelesaikan laporan PKPM yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020.

Tujuan dilaksanakan praktek kerja pengabdian masyarakat ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer di perguruan tinggi Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya Bandar Lampung. Kegiatan PKPM merupakan wahana untuk meneliti ilmu pngetahuan secara langsung ke dunia kerja nyata. Laporan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan jagabaya 2, way halim Bandar Lampung.

Laporan PKPM tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan PKPM ini khususnya kepada:

1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Dr.RZ.Abdul Aziz, S.T.M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IBI Darmajaya.
3. Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya.

4. Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IBI Darmajaya.
5. Prof. Dr. Ir. RA Bustomi Rosadi, M.S selaku Wakil Rektor IV IBI Darmajaya.
6. Dr. Faurani I Santi Singagerda selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya
7. Aswin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya.
8. Susan,S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM.
9. Bapak Sutikno selaku Pemilik UMKM dan beserta Karyawan yang membantu kami selama kegiatan PKPM di Kelurahan Pinang Jaya, Kemiling Bandar Lampung.
10. Seluruh karyawan yang telah membantu kegiatan selama PKPM.
11. Kedua Orang tua yang selalu memberikan cinta kasih dan doa nya.
12. Teman-teman PKPM kelompok 24 (Raras,Randy,fidel,Boy)atas kerjasamanya selama kegiatan PKPM berlangsung.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran yang bersifat membangun dalam perbaikan Laporan PKPM ini. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan PKPM ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2020

Raras Andatia Miaranda

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Informatics & Business Institute Darmajaya jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informasi, dan Sistem Informasi menerapkan program PKPM, PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di jagabaya wayhalim . Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama tiga puluh lima hari oleh Informatics & Business Institute Darmajaya jurusan, Manajemen,. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiata Dimasa pandemi covid 19 masyarakat usaha kecil & menengah yang terletak di desa-desa atau pinggiran kota Jagabaya way halim bandar lampung merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM terdiri dari kelompok yang beranggotakan 2 mahasiswa jurusan Manajemen, dari mahasiswa kelas regular

Mayoritas dengan suku jawa dan beragama islam. Jagabaya wayhalim banyak warga yang ada disekitarnya memiliki UMKM seperti usaha Tempe, Dengan sedikitnya Usaha Kecil Menengah di jagabaya wayhalim, mahasiswa PKPM Informatics and Business Institute Darmajaya yang ditempatkan di jagabaya wayhalim ini melakukan upaya untuk memberdayakan potensi dan sumber daya

yang di miliki UMKM dimana salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk tempe ditengah pandemi covid 19

Akan tetapi untuk membangun usaha ini perlu adanya anggaran usaha, dimana peyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi anggaran, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap anggaran. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran, maka bapak saya dapat berperan untuk melaksanakan rencana kerjanya yang memerlukan sumber daya untuk memungkinkannya mencapai sasaran anggaran yang telah dibuat. Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis dalam penyusunan anggaran praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul " **OPTIMALISASI PERAN UMKM DALAM MENJAGA STABILITAS PEMASARAN DAN LABA RUGI AKIBAT PANDEMI COVID-19"**

Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM pada periode genap tahun 2019/2020 dilaksanakan di UMKM Tempe Kecamatan jagabaya wayhalim bandar lampung

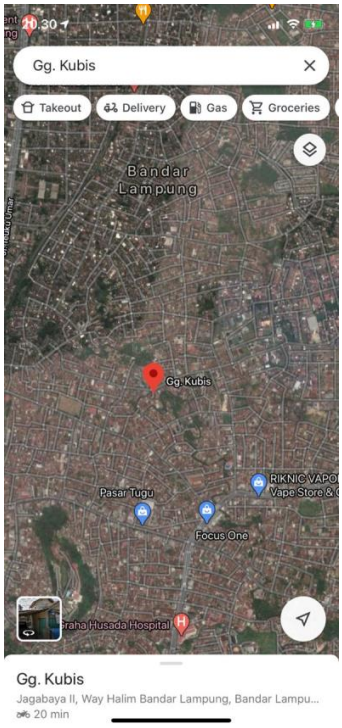

Gambar 1.1 lokasi peta tempe

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara pemasaran yang efekti dan efesien dimasa pandemi covid - 19
2. **A**pa saja langkah untuk membuat laporan keuangan sederhana UKM tempe dapat mengetahui posisi laporan keuangan

1.3 Tujuan & manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dan melaksanakan kegiatan usaha dan sesuai apa yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Untuk memperhitungkan harga jual pengelola UMKM Tempe dapat menentukan harga produk sehingga terhindar dari kerugian.

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

Bagi Penulis.

- ✓ Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai mengenai penerapan

penyusunan anggan keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk UKM Tempe

Bagi UKM

- ✓ Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi UMKM Tempe. Serta diharapkan memberikan kontribusi dalam tingkat penjualan untuk mengetahui laba yang didapatkan oleh UMKM.

  jagabaya wayhalim. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai tingkat penjualan laba pada usaha kecil menengah yang ada dalam jagabaya wayhalim Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari laporan praktek kerja pengabdian masyarakat.

Bagi IBI Darmajaya.

- ✓ Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya jagabaya wayhalim
- ✓ Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan menjadi literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

1.4 Mitra yang terlibat

1. Bpk sutikno selaku pemilik UMKM tempe
2. Seluruh karyawan UMKM tempe
3. Para konsumen
4. Super Market Chandra strore
5. Konsumen nasi uduk

Bab II

Pelaksanaan program

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Membuat laporan keuangan

UMKM tempe belum memiliki laporan keuangan sehingga pemasukan dan pengeluaran tempe tidak jelas dan tidak terata rapi hai ini dikarnakana bapak suni sebagai pemilik belum memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan. Mengadakan penyususnan anggaran UMKM tempe, lalu saya memasukan data biaya produksi tersebut kedalam lapoaran keuangan . selanjutnya saya memperoleh hasil dari perhitungan tersebut melalui suatu analisis yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan peneliti.

Adapun pelatihan penyusunan anggran UMKM yang kami lakukan meliputi:

- Biaya bahan baku tempe adalah bahan secara langsung yang digunakan dakam produksi untuk mewujudkan suatu macam produk yang siap dipasarkan.
- Biaya bahan penolong adalah bahan yang secara langsung tidak merupakan bagian dari produk tempe.
- Biaya overhead pabrik adalah tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya yang secara mudah didefinisika atau dibebankan pada suatu pekerja dalam memproduksi tempe.

Berikut laporan jenis biaya produksi UMKM Tempe dalam mengahilkan tempe 100 bungkus tempe:

Tabel 2.1.2 Biaya bahan baku UMKM tempe

Bahan baku	Jumlah	Biaya
Kedelai	200 kg	Rp 300.000
Ragi	½ Bungkus	Rp 6.000
Gaji karyawan perhari	4 orang	Rp 300.000
Total biaya bahan baku		Rp 606.000

Bahan penolong	Jumlah	Biaya
Pelastik	4 kg	Rp 30.000
Kayu bakar	1 kubik	Rp 30.000
Total biaya bahan penolong		Rp 60.000

Overhead pabrik	Jumlah	Biaya
Listrik	-	Rp 90.000
Transport	-	Rp 20.000
	Total biaya overhead pabrik	Rp 110.000
	Total baiaya pembuatan tempe	Rp.776.000

2.1.2 Program cara pemasaram produk yang efektif dan baik untuk UMKM

Untuk cara pemasaran produk yang efektif dan baik untuk usaha UMKM Mengadakan follow up harapannya inovasi-inovasi dari usaha industry UMKM dapat dikenal pasar sasaran nantinya

2.1.3 Sosialisasi program

Setelah kami menjalani masa observasi , maka kami mulai menjalankan tahap berikutnya yaitu mensosialisaikam program-program yang telah kami rencanakan pada pemilik UMKM tempe . dalam sosialisasi ini saya mempaparkan program-program yang nantinya akan saya lakasanakan selama PKPM di jagabaya wayhalim . pada umumnya Pemilik UMKM meberikan respon positif atas program-program yang saya paparkan

2.2 Waktu kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin 20 juli 2020	Menyerahkan perizinan PKPM Di UMKM

		tempe di jagabaya 2 wayhalim
2	Selasa 21 juli 2020	Pembagian masker kepada karyawan tempe
3	Rabu 22 juli 2020	Membantu proses mencuci kedelai pembuatan tempe
4	Senin 27 juli 2020	Membantu perebusan kedelai
5	Selasa 28 juli 2020	Membantu pengemasan kedelai tempe
6	Rabu 29 juli 2020	Membantu memasarkan tempe kepasar
7	Kamis 30 juli 2020	Membantu memasarkan tempe kecandra
8	Selasa 4 agustus 2020	Membantu memasarkan tempe kenasi uduk
9	Rabu 5 agustus 2020	Memberikan sabun cuci tangan ke pada karyawan
10	Kamis 6 agustus 2020	Memberikan tempat pencuci tangan seperti galon
11	Selasa 11 agustus 2020	Perpisahan kepada karyawan
12	Jumat 14 agustus 2020	Memberikan bingkisan terhadap UMKM tempe
13	Jumat 14 agusts 2020	Mengajarkan anak SD belajar daring

2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi

Adapun kegiatan yang dilaksanaka dalam kegiatan PKPM IIB Darmajaya dalam tabel sebagai

berikut :

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan
1	Pembagia masker kepada karyawan	Membant mencega penuaran covid-19	Karyawan	Terlaksana
2	Membantu memasarkan tempe ke pasar	Membantu transaksi jual beli antra penjual dan pembeli	Konsumen	Terlaksana
3	Membantu memasrkan tempe kecandra	Memberikan kebutuhan terhadap konsumen candra	Konsumen	Terlaksana
4	Membantu memasarkan tempe ke penjual uduk	Membantu menjual produk tempe ke konsumen	Pelanggan	Terlaksana
5	Membantu kegiatan belajar daring dirumah masyarakat sekitar	Mengjarkan anak SD belajar daring	Masyarakat sekitar	Terlaksana

Gambar 2.3.1

2.3.1 Pembagian APD yaitu masker

Untuk memutuskan rantai perkembangan covid-19 di UMK tempe khususnya karyawan, karyawan juga kami memberikan sosialisasi pentingnya memakai masker saat keluar rumah sesesuai ajuran pemerintah. Dengan adanya pemberian masker ,bisa membantu karyawan lebih menyadari pentingnya memakai masker untuk melindungi diri dar bahaya yang mengintai dan tidak terlihat dengan kasat mata dan untuk pencegah covid-19.

2.3.2 Proses memasarkan tempe ke pasar

Gambar 2.3.2

Proses membantu memasarkan tempe mengunakan Segmentasi Pasar Segmentasi pasar adalah sebuah metode bagaimana memandang pasar secara kreatif. Kita perlu secara kreatif mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar. Segmentasi pasar sangatlah penting di dalam bisnis dan pemasaran. Walaupun kita tidak boleh mengiris-iris pasar terlalu kecil, segmentasi pasar tetaplah suatu hal yang harus dipelajari dalam membangun usaha. Peranan segmentasi dalam marketing :

1. Memungkinkan kita untuk lebih fokus masuk ke pasar sesuai keunggulan kompetitif UMKM kita.
2. Mendapatkan input mengenai peta kompetisi dan posisi kita di pasar.
3. Merupakan basis bagi kita untuk mempersiapkan strategi marketing kita selanjutnya.
4. Faktor kunci mengalahkan pesaing dengan memandang pasar dari sudut unik dan cara yang berbeda.

2.3.3 Memasarkan tempe ke candra

Mengatar tempe kencandra dari pukul 5 30 mengapa pagi karna itu aturan dari sanya kalu pagi juga tempe masih fres baru dari kedele menjadi tempe di anter juga karna menjaga kualitas tempenya tersebut.

Gambar 2.3.3

Proses membantu kecandra Target masuk ke pasar modern menjadi impian para UKM yang ingin penjualannya meningkat dan produknya dikenal pasar. Dalam beberapa kasus, sebuah produk yang masuk ke ritel modern bisa berdampak pada kenaikan omzet atau penjualan usahanya.

2.3.4 Memasarkan tempe ke nasi uduk

Gambar 2.3.4

Konsumen adalah raja adalah sebuah kebenaran maka dari itusebagai penjual mengatarkan lagsung Karena raja sangat senang dilayani dan dibuat bahagia atas apa yang ia dapatkan dan alami. Oleh karena itu, sebaiknya Anda mengenali target market Anda (konsumen) sehingga Anda mengetahui apa keinginan konsumen Anda. Untuk hal ini, Anda perlu melihat tingkah laku, kebiasaan konsumen Anda. Dengan begitu, Anda akan tahu bagaimana melayani mereka dan menghasilkan pelayanan yang nyaman satu sama lain**.**

2.3.5 Hasil kegiatan belajar daring

Gambar 2.3.5

Sejak adanya kasus covid -19 di indonesia secara jelas pemerintah menerapkan sistem belajar secara online yang disebut daring,membantu anak-anak dalam belajar daring merupakan hal lain yang diperbolehkan pihak kampus untuk mahasiswa dalam kegiatan PKPM.

2.4 Dampak kegiatan

Setelah Terjadinya wabah corona melanda indonesia dan menyebar kekota kota besar seperti indonesia bandar lampung dan lainya UMKM tempe jagabaya wayhalim ,sebelum musibah wabah covd-19 produksi tempe menyerap 200kg kedelai per hari ,baginya tidak hanya menghadapi dampak Covid-19 saja kenaikan kedelai akibat pengaruh dollar,juga menjadi tantangannya kedelianya dari impor jadi naik harga ,sementara tempe produksinya mau dinakin,tapi daya beli sedang lesu .nanti malah gak kejual . pernah dikurangi ukuran tempenya,banyak diprotes . ya jadinya kembali seperti semula.

Bab III

Penutup

3.1 Kesimpulan

Setelah Terjadinya wabah corona melanda indonesia dan menyebar kekota kota besar seperti Indonesia. Berdasarkan analisis ,perancangan hasi dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Serangkain kegitan praktek kerja pkmp di umkm tempe di kecamatan wayhalim jagabaya 2 bandar lampung, di fokuskan ke motivasi kinerja karyawan dan pemasaran tempe ke pasar pasar.

Walaupun program kerja PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) berjalan dengan lancar namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program seperti cuaca yang tidak mendukung serta persiapan yang kurang ketika program dilaksanakan.Berbagai macam program kerja PKPM ini semoga dapat memberika banyak manfaat bagi mahasiswa dan UMKM jagabaya Saya juga belajar dari bapak sutikno beliau mengajari saya rajin bersedekah karena jika kamu sering bersedekah rezeki mu akan di permudah

3.2 SARAN

3.2.1 Untuk umkm tempe / pemilik

Sebagain umkm tempe seharusnya tempatnyanya harus memiliki nama supaya orang bisa mengenal tempe buatan bapak sutikno , tempenya juga seharusnya memliki akun media supaya bisa di kenal sama banyak orang ,lebih memperhatikan pengeluaran dan pemasukan apakah keuntugan dapatakan laba atau rugi.

3.2.2 Saran untuk pekerja UMKM

Lebih memperahtian lagi kepada karyawan jam kerja dari pagi jam 8 tempat mengapa saya bialang gitu di karnakan jam kerja di sana belum teratur , di karnakan yang bekerja di sana sudah tau ukuran 1 hari membuat kedelai menjadi tempe.

3.2.3 REKOMENDASI

Pemerintah sebaiknya memperhatikan dan memberikan solusi pada permasalahan yang dialami umkm menengah yang juga terkena dampak dari wabah Covid-19. Bisa merugikan pemilik umkm.

LAMPIRAN LAMPIRAN :

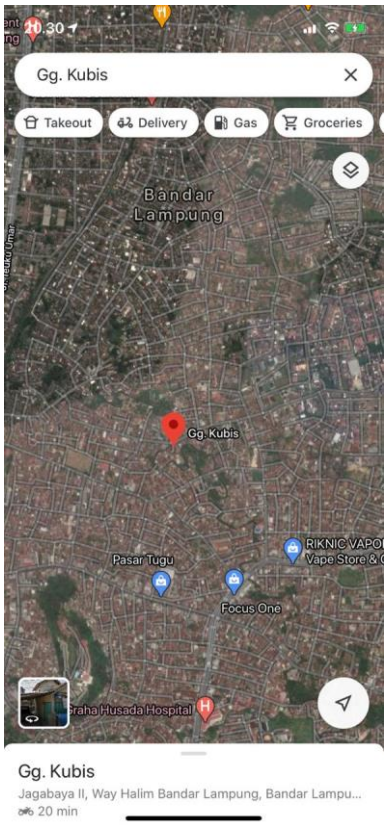

Gambar peta UMKM Tempe

Langkah awal meminta izin kepada pemilik di(wakilkan anakanya)

Membantu menjual tempe di pasar di pasar tugu bandar lampung

Gambar Proses pencucian kedeleai

Membantu mengaduk kedelei saat di rebus 1 panci besar itu memliki bobot 40 -50 kg

Gambar Membantu pengemasan tempe

Mengajarkan cuci tagan yang baik dan benar

Kegiatan belajar daring

Gambar Memberikan bingkisan tanda perpisahan